

**LAPORAN PENELITIAN**

**DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER SMA NEGERI  
BERBASIS PESANTREN DI INDONESIA**

**KLUSTER PENELITIAN TERAPAN NASIONAL**



**Dr. Wanda Fitri, M.Si  
Drs. Nasril, M.Pd.I  
Fio Febiola**

**PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH L P P M  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

Secara umum awalnya jenis sekolah berasrama tergabung di dalam lingkungan keagamaan dan telah menerapkan metode pembelajaran pendidikan karakter, yang sebagian besarnya adalah pesantren. Belakangan sekolah umum negeri berasrama tumbuh subur dan menjadi populer. Selain pesantren, sekolah umum berasrama khususnya di tingkat SMA juga banyak diminati oleh calon peserta didik karena kompetensi dan prestasinya yang cukup baik dan unggul dari sekolah umum biasa. Salah satu keunggulannya terletak pada pembelajaran pendidikan karakter. Pembelajarannya tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan potensi peserta didik tetapi juga penanaman nilai-nilai karakter melalui pengetahuan agama yang lebih luas dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana strategi dan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah umum negeri berasrama ini. Tujuan berikutnya adalah ingin mengetahui seperti apa konstruk model pembelajaran pendidikan karakter yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data adalah sekolah-sekolah SMA Negeri berasrama di Indonesia. Hasil random lokasi pada awalnya menetapkan 9 sekolah yang tersebar di Sumatera Barat (3), Riau (1), Aceh (1), DKI Jakarta (1), Jawa Barat (1), Yogyakarta (1), dan NTB (1). Namun karena pandemi, maka beberapa lokasi tidak bisa diakses dan satu sekolah tertolak karena datanya tidak sesuai dengan data di Kemendikbud pusat. Hasil akhir hanya 5 sekolah yang dapat diakses yaitu; SMA N 2 Sumatera Barat Solok, SMA N 2 Painan Pesisir Selatan, SMA N 1 Padang Panjang, SMA N Plus Propinsi Riau Pekanbaru, dan SMA N Unggulan MH. Thamrin Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan implementasi pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan oleh setiap sekolah dilihat melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Secara umum semua sekolah memiliki strategi dan implementasi yang sama yaitu mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap mata pelajaran. Menjadikan asrama sebagai pembelajaran penguatan dan pengayaan pendidikan karakter melalui kegiatan asrama. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah belajar disiplin, jujur, mandiri, bekerjasama, toleransi, saling menghormati, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai karakter tersebut diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan agama. Konstruk model pembelajaran pendidikan karakter yang dikembangkan oleh setiap sekolah secara khusus belum ada. Tidak seperti sekolah umum *boarding school* yang berada di bawah lembaga pendidikan swasta atau pesantren, SMA Negeri berasrama ini tidak mengembangkan model pembelajaran khusus tentang pendidikan karakter. Mereka hanya mencukupkan pada kurikulum nasional yang dalam proses pembelajaran di kelas materi pembelajarannya diberi penguatan dengan nilai-nilai karakter. Alasannya, sebagai sekolah negeri mereka tidak berani membuat kurikulum khusus di luar kurikulum nasional, karenanya pembelajaran pendidikan karakter dikuatkan melalui kegiatan di asrama dan pelajaran ekstrakurikuler. Kesimpulannya, secara umum sekolah negeri berasrama ternyata belum dapat disebut sebagai sekolah berbasis pesantren sebagaimana yang dituju oleh penelitian ini semula. Lain halnya dengan sekolah umum swasta, mereka memang memiliki keleluasaan untuk membuat model pembelajaran pendidikan karakter yang dituangkan menjadi program unggulan. Namun demikian sekolah berasrama tetap memberikan nilai lebih dalam mengembangkan potensi dan kepribadian anak didik dibanding sekolah umum negeri biasa.



## DAFTAR ISI

Abstrak		
Kata Pengantar		
Daftar Isi		
Daftar Tabel		
Daftar Gambar		
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	3
	C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II	LANDASAN TEORI.....	5
	A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	5
	B. Tujuan dan Penguatan Pendidikan Karakter.....	7
	C. Pesantren sebagai <i>Blue print</i> Pendidikan Karakter.....	10
	D. Keunggulan dan Tantangan Sekolah Berasrama.....	17
	E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	
BAB III	METODE PENELITIAN.....	23
	A. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	23
	B. Lokasi penelitian.....	23
	C. Sumber Data.....	25
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	E. Analisis Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	28
	A. Bentuk dan Jenis Sekolah Umum Berasrama .....	28
	B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
	1. Profil SMA N Plus Pripinsi Riau Pekanbaru.....	35
	a. Desain pembelajaran Pendidikan karakter SMA N Plus Propinsi Riau Pekanbaru.....	37
	b. Konstruk Model Pembelajaran Pendidikan Karakter.....	45
	2. Profil SMA N 2 Sumatera Barat Solok.....	50
	a. Desain pembelajaran Pendidikan Karakter SMA N 2 Sumatera Barat Solok.....	56
	b. Konstruk Model Pembelajaran Pendidikan Karakter SMA N 2 Sumatera Barat Solok	
	3. Profil SMA N Unggul MH Thamrin Jakarta.....	59
	a. Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter SMA N Unggul MH. Thamrin Jakarta.....	61
	b. Konstruk Model Pembelajaran Pendidikan Karakter SMA N Unggul MH. Thamrin Jakarta...	66
BAB V	PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran .....	70
Daftar Pustaka		

## DAFTAR REFERENSI

- Kartu, Ajumardi. (2005). *Das-Das: Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Waluya Ilmu.
- Dalimiyah, Rom & Anillah. (2015). Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V, Nomor 1, April 2015, 102-111.
- Deprianti, G.M. (2014). Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School Bandung). *Jarkom*. Vol.1 Nomor 2 (2014), 132-141.
- Fitri, W. & Syarif, M. (2018). Pengembangan Model Boarding School dan Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia: Studi Pada Pesantren Darussalam Palar Padang Panjang dan Darul Ta'lim Bandung. *Laporan Penelitian LPPM UIN Imam Bonjol Padang (belum diterbitkan)*.
- Fitri, S.I. & Hidi, C.R. (2014). *Perceived Impact of a Character Education Program in a Military Rural Middle School: A Case Study*. *ICPIE: Education Leadership Review of Journal Research Vol.1, No. 1, Januari 2014*. ISSN: 1552-0725/2014 National Council of Professors of Educational Administration.
- Harjanto, Galuh, A. & Sardiman, S.P. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Religius Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan dan Pendidikan*. Volume 2 Nomor 2, 114-128.
- Kemendiknas. (2010). *Perubahan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional/RI.
- Kusriawan, M., Suriani, A., Utami, & Sabana. (2017). *Desain Pembelajaran SMA Plus Agribi 2 Banyuwangi III Berbasis Karakter di Era Masyarakat Ekonomi Akuat*. (2017) *Jurnal Agribi dan Pendidikan*. P-ISSN 2446-3902 E-ISSN 2577-6689 Vol. 2 No. 2 Desember 2017, 407-402.
- Kusriawan. (2016). *Pendidikan Karakter di Jember*. Jember: Cendekia.
- Lickona, Thomas. (1992). *Education in Character: How the Schools Can Teach Responsibility and Integrity*. New York: Random House.
- Lickona, A.T. (1997). *Character Education: Character and Character Education*. New York: CA, Corwin Press.
- Martini, A. (2017). *Character-Building Through Teaching-Learning Process: Lesson in Indonesia*. (2017). *International Journal of Science and Research Vol.7, No. 3, May 2017*, 177-182.
- Mugniyong, Rama. (2014). *Pendidikan Karakter: Nilai, Daya, dan Kemampuan Bangsa*. Jakarta: Indonesia Strategic Foundation.
- Mulyaning, Lisa. (2011). *Menyongsong Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai*. Yogyakarta. (2011). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*. (2011). *Nilai-Nilai*.